

**ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA INDUSTRI GULA
(ISIC 1072) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

FARDA EL CHALISH

01021282025075

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
KEMENTRIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA INDUSTRI GULA (ISIC 1072)
DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Farda El Chalish
NIM : 01021282025075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 06 Juni 2025

DOSEN PEMBIMBING



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIP.199104092023212041

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA INDUSTRI GULA (ISIC 1072)

DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Farda El Chalish

NIM : 01021282025075

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 14 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat
untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 19 Juli 2025

Pembimbing

Deassy Aprtani, S.E., M.Si
NIP.199104092023212041

Penguji

Hamira SE., M.Si
NIP.199701212024062003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 22.7.2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farda El Chalish
NIM : 01021282025075
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Struktur dan Kinerja Industri Gula (ISIC 1072) Di Indonesia

Pembimbing : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Anggota : Hamira S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 14 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian lah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 21 Juli 2025

Pembuat Pernyataan

ASLI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 22-7-2025



Farda EL Chalish

NIM..01021282025075

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

QS. Ar-Ra’d: 11

‘Demi masa, Sesungguhnya manusia itu dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh, dan mereka pula berpesan-pesan dengan kebenaran serta berpesan-pesan dengan kesabaran”

QS. Al-’Asr: 1-3

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

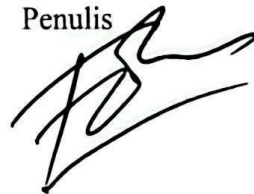
- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Saudara-Saudariku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kinerja Industri Gula (ISIC 1072) Di Indonesia” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai hubungan efisiensi dan produktivitas tenaga kerja terhadap konsentrasi industri. Dalam pengerjaan skripsi ini penulis menghadapi sejumlah tantangan selama persiapan dan penelitiannya. Namun, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena dukungan, arahan, bantuan, dan nasihat penting dari berbagai sumber. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Selain itu, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 21 Juli 2025

Penulis



Farda El Chalish

NIM.01021282025075

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Perjalanan panjang penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengungkapkan penghargaan yang mendalam kepada semua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan. Tanpa kontribusi mereka, penyelesaian skripsi ini tidak mungkin tercapai. Oleh karena itu, dengan tulus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala**, karena berkat kasih dan Rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, dan sebagai tempat mengadu ketika penulis sedang kehilangan semangat selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Terima kasih yang amat paling Istimewa kepada seluruh anggota keluargaku yang paling kucintai, ayahanda **Alm. Hafizuddin**, ibunda **Sri Rahayu** serta saudari-saudariku **Putri Indah Sari** dan **Afia Shefi Maulida** yang telah memberikan semua kasih sayang, pengorbanan, perhatian, semangat, do'a yang tulus, serta kritikan positif kepada saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pengampu Akademik ku yang selalu memberikan motivasi dan pembelajaran berharga selama masa perkuliahan.
4. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Deassy Apriani, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu yang sudah ibu luangkan ditengah kesibukan ibu yang luar biasa, kesabaran yang sangat luas selama proses bimbingan, semua motivasi, kritik, dan doa serta ilmu-ilmu baru yang senantiasa ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu **Hamira S.E., M.Si** selaku dosen penguji saya yang telah membantu memberikan saran, kritik, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat. Serta, Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam melengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan selama masa perkuliahan.
9. Terakhir, terima kasih kepada **Diri Sendiri**, karena telah mampu melewati banyak rintangan selama ini, dan mampu bertahan pada saat masa tersulit yang telah di lewati.

Indralaya, 21 Juli 2025

Penulis



Farda El Chalish
NIM.01021282025075

ABSTRAK

ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA INDUSTRI GULA (ISIC 1072) DI INDONESIA

Oleh:

Farda El Chalish, Deassy Apriani

Industri gula merupakan salah satu sektor strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional, terutama dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi domestik. Meskipun memiliki potensi besar, industri gula di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya produktivitas, ketidakefisienan produksi, dan tingginya tingkat impor. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perkembangan efisiensi dan produktivitas tenaga kerja terhadap konsentrasi industri, dengan menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Dengan menggunakan data sekunder terkait industri gula selama 24 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi industri dalam jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan, efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi industri. Kesimpulannya, struktur industri gula Indonesia selama tahun penelitian struktur terbentuk bukan berdasarkan tingkat efisiensi, melainkan lebih banyak ditentukan oleh faktor produktivitas tenaga kerja.

Kata Kunci: Struktur, Kinerja, Konsentrasi Industri, Efisiensi, Produktivitas Tenaga Kerja

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP.199104092023212041

ABSTRACT

STRUCTURE AND PERFORMANCE ANALYSIS OF SUGAR INDUSTRY (ISIC 1072) IN INDONESIA

Written by:

Farda El Chalish, Deassy Apriani

The sugar industry is one of the strategic sectors in supporting national food security, especially in meeting domestic consumption needs. Despite its great potential, the sugar industry in Indonesia still faces various challenges such as low productivity, production inefficiencies, and high levels of imports. This study aims to investigate the development of efficiency and labor productivity against industry concentration, using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method. Using secondary data related to the sugar industry for 24 years. The results show that labor productivity has a positive and significant effect on industry concentration in the long run and short run, while efficiency has no significant effect on industry concentration. In conclusion, the structure of the Indonesian sugar industry during the study years was formed not based on the level of efficiency, but more determined by labor productivity factors.

Keywords: *Structure, Performance, Industrial Concentration, Efficiency, Labor Productivity*

Knowing
Head of Economic Development
Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Adviser



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP.199104092023212041

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Farda El Chaliseh

NIM : 01021282025075

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Kinerja Industri Gula (ISIC 1072) Di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing


Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP.199104092023212041

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Farda El Chalish
	NIM	01021282025075
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 08 Oktober 2001
	Alamat	Jl. Kebun Bunga, Komp. Mekar Sari No. 1 B, RT.39, RW.13, Sukarami, Palembang
	Handphone	082171896924
AGAMA		Islam
JENIS KELAMIN		Laki-Laki
KEWARGANEGARAAN		Indonesia (WNI)
TINGGI BADAN		164 kh
BERAT BADAN		60 kg
EMAIL		fardael08@gmail.com
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 153 Palembang	
2014-2017	Mts Negeri 1 Palembang	
2017-2020	SMA Negeri 11 Palembang	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

COVER HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Organisasi Industri	10
2.1.2 Struktur Pasar.....	12
2.1.3 Konsentrasi Pasar.....	15
2.1.4 Kinerja Industri	16
2.1.5 Efisiensi.....	16
2.1.6 Produktivitas Tenaga Kerja.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19

2.3 Alur Pikir	23
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Teknik Pengolahan Data	27
3.4.1 Uji Stasioneritas (Uji <i>Uni Root Test</i>)	28
3.4.2 Uji Kointegrasi ARDL	29
3.4.3 Penentuan Panjang Lag Optimal.....	29
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.4.5 Model Regresi ARDL	32
3.4.6 <i>Forecast</i> (Peramalan).....	33
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Industri Gula Indonesia	35
4.1.2 Jumlah Perusahaan.....	36
4.1.3 Jumlah Tenaga Kerja	38
4.1.4 Nilai Ekspor Gula Indonesia	39
4.1.5 Nilai Impor Gula Indonesia.....	41
4.1.6 Nilai Output	43
4.1.7 Nilai Input	44
4.1.8 Struktur Industri Gula Indonesia.....	46
4.1.9 Efisiensi Industri Gula Indonesia.....	49
4.1.10 Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia	51
4.2 Pengujian Kelayakan Model	53
4.2.1 Uji Stasioner.....	53
4.2.2 Uji Kointegrasi ARDL	54
4.2.3 Penentuan Panjang Lag Optimal.....	56
4.2.4 Estimasi Model ARDL.....	57

4.2.5 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.6 <i>Forecast</i> (Peramalan).....	64
4.3 Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Distribusi PDB Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia (Miliar)	2
Tabel 1. 2 Produksi dan Konsumsi serta Impor Gula Nasional Tahun 2013-2023. 5	
Tabel 2. 1 Karakteristik Suatu Pasar Berdasarkan Pangsa Pasar	13
Tabel 4. 1 Tenaga Kerja Total Industri Gula Indonesia Tahun 2000 - 2023	38
Tabel 4. 2 Perkembangan Ekspor Gula Indonesia Tahun 2000 – 2023	40
Tabel 4. 3 Nilai Output Industri Gula Indonesia Tahun 2011 - 2023	43
Tabel 4. 4 Nilai Input Industri Gula Indonesia Tahun 2011 - 2023	45
Tabel 4. 5 Ratio Konsentrasi (CR4) Industri Gula Indonesia Tahun 2000-2023 .	48
Tabel 4. 6 Biaya Input, Biaya Output, dan Efisiensi Industri Gula Indonesia Tahun 2000-2023	50
Tabel 4. 7 Nilai Tambah, Total Tenaga Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Gula Indonesia Tahun 2000 - 2023	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Unit Root Test</i>	53
Tabel 4. 9 Uji Kointegrasi <i>Johansen</i>	55
Tabel 4. 10 Hasil <i>Bound Test Cointegration</i>	56
Tabel 4. 11 Koefisiensi Regresi Jangka Pendek Uji <i>Autoregressive Distributed Lag</i>	58
Tabel 4. 12 Koefisiensi Regresi Jangka Panjang Uji <i>Autoregressive Distributed Lag</i>	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Luas Areal Perkebunan Tebu Indonesia 2011-2023	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4. 1 Jumlah Perusahaan Gula Indonesia Tahun 2000 – 2023 (Unit).....	36
Gambar 4. 2 Perkembangan Impor Gula Indonesia Tahun 2000 – 2023	42
Gambar 4. 3 Penentuan Lag Optimal	57
Gambar 4. 4 Uji Normalitas	61
Gambar 4. 5 Hasil Uji CUSUM	63
Gambar 4. 6 Hasil Uji CUSUMQ	63
Gambar 4. 7 Hasil <i>Forecast</i> (peramalan)	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri dapat dikatakan sebagai *leader-sector* bagi semua sektor lainnya dalam hal kemajuan perekonomian negara. Pertumbuhan sektor lapangan kerja lainnya erat dengan pertumbuhan sektor industri. Hal tersebut dikarenakan beragamnya produk yang ditawarkan oleh sektor industri dan potensi keuntungan marjinal yang tinggi bagi pelanggan. Maka dari itu, pemerintah Indonesia berupaya mengembangkan sektor industri, diharapkan mampu mendorong pesatnya perkembangan perekonomian negara dan menjadi penggerak kemajuan terhadap sektor ekonomi lainnya (Rahmah & Widodo, 2019).

Industri pada umumnya dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha yang mengolah bahan-bahan mentah atau produk setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah dan bertekad untuk memperoleh manfaat. Sesuai Peraturan Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, setiap bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah dan memanfaatkan sumber daya *modern* (sumber daya industri) untuk menghasilkan barang dengan nilai lebih atau manfaat lebih baik, seperti jasa *modern* (jasa industri), dianggap sebagai industri.

Dalam setiap periode, sektor industri menjadi salah satu sektor yang diunggulkan dalam perekonomian nasional, bahkan sektor industri pengolahan

merupakan lapangan usaha terbesar dalam tenaga kerja. Bentuk kontribusi dari sektor industri ini terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1 Distribusi PDB Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia (Miliar)

PDB Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Industri Pengolahan	2,193,368	2,276,668	2,209,920	2,284,822	2,396,603	2,507,800	2,618,885
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	219,832	217,402	202,604	203,767	211,340	220,140	222,427
2. Industri Makanan dan Minuman	690,463	744,171	755,915	775,098	813,062	849,396	889,447
3. Industri Pengolahan Tembakau	87,549	90,487	85,258	84,133	82,168	86,112	89,119
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	126,407	145,805	132,851	127,429	139,327	136,569	142,393
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	28,942	28,654	26,143	28,169	30,805	30,701	32,797
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	62,337	59,498	58,212	56,051	56,382	57,056	58,647
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	73,682	80,211	80,385	78,061	80,975	84,637	86,848
8. Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	179,792	195,041	213,361	233,866	235,475	235,723	249,532
9. Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik	76,628	72,399	68,338	69,073	66,243	63,838	64,952
10. Industri Barang Galian bukan Logam	71,424	70,691	64,239	64,812	63,515	66,126	65,727
11. Industri Logam Dasar	89,189	91,717	97,100	108,267	124,290	141,896	160,821
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	205,217	204,173	193,027	189,890	202,638	230,332	244,520
13. Industri Mesin dan Perlengkapan	34,297	32,881	29,536	32,911	36,652	36,640	36,487
14. Industri Alat Angkutan	205,907	198,854	159,359	187,751	207,793	223,644	218,937
15. Industri Furnitur	25,946	28,113	27,168	29,386	28,801	28,212	28,797
16. Industri Pengolahan Lainnya	15,758	16,573	16,427	16,157	17,139	16,779	17,373

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2025

Dalam Tabel 1.1, terlihat bahwa sektor industri pengolahan menjadi yang pertama dalam memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian negara,

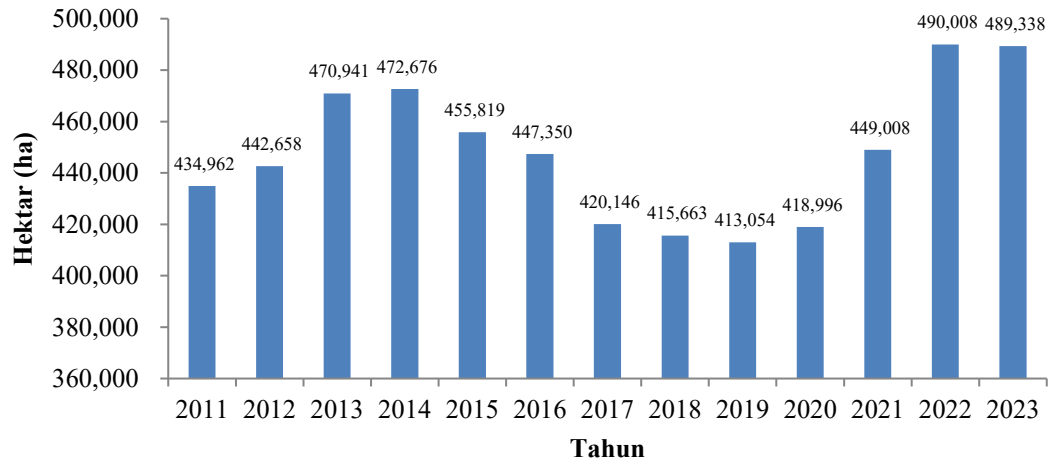
dimana rata-rata pertumbuhannya dari tahun 2018-2024 sebesar 3.04 persen setiap tahunnya. Pertumbuhan pada tahun 2022 merupakan kenaikan tertinggi yang pernah terjadi dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,89 persen hal ini dikarenakan industri pengolahan masih menjadi pendorong utama bagi perekonomian nasional, kontribusi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas serta pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat yang semakin baik pasca pandemi.

Industri gula merupakan suatu industri berbasis pertanian yang memanfaatkan tebu sebagai bahan alami untuk menghasilkan gula. Gula merupakan salah satu sub-turunan yang tergolong dalam sektor industri pengolahan. Tebu atau pohon aren merupakan sumber bahan makanan yang disebut gula. Gula menjadi salah satu bahan pangan pokok yang mempunyai peranan penting serta memiliki kedudukan atau posisi strategis di Indonesia. Tidak hanya berperan penting bagi masyarakat dalam penggunaan gula sebagai bahan baku konsumsi saja, gula juga memiliki peranan yang sangat penting bagi sektor industri yang merupakan produsen yang menjadikan gula sebagai komoditi dalam proses produksi.

Sebagian besar masyarakat Indonesia menganggap gula merupakan salah satu produk penting yang diolah untuk menjadi bahan pemanis wajib yang digunakan oleh berbagai industri, sebagai contoh ialah pada industri makanan ataupun minuman yang menggunakan gula untuk diproduksi sebagai bahan pokok dalam produknya. Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin modern, tentu diikuti juga dengan berkembangnya teknologi, peran gula pasir sebagai gula

utama dalam industri telah tergantikan dengan gula palsu seperti *Aspartam*, *Sakarin*, *Sucralose*, *Acesulfame potassium* dan *Neotam* yang banyak digunakan.

Tebu sebagai bahan alami atau bahan baku industri gula adalah salah satu produk perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Industri tebu sendiri di pandang sebagai salah satu agroindustri yang dinilai memberikan peluang luar biasa bagi peningkatan perekonomian di beberapa negara penghasil tebu. Pengusaha, pekerja industri gula dan petani tebu khususnya, menganggap industri gula yang bahan bakunya menggunakan tebu sebagai sumber pendapatannya. Industri gula yang menjadikan tebu sebagai bahan bakunya telah menjadi sumber pendapatan ribuan petani dan karyawan tebu dengan luas kurang lebih 449,00 hektar pada tahun 2021.



Gambar 1. 1 Luas Areal Perkebunan Tebu Indonesia 2011-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2025

Pada Gambar 1.1, terlihat dengan jelas bahwa luas lahan tebu sebagai salah satu sumber gula di Indonesia selama sebelas tahun khususnya tahun 2011-2023 mengalami fluktuasi. Perkebunan Besar (PB) Negara, Perkebunan Besar Swasta

(PB), dan Perkebunan Rakyat (PR) semuanya merupakan jenis perkebunan tebu. Luas lahan tebu Indonesia pada tahun 2022 bertambah 9.13 persen, luasnya menjadi 490,008 hektar. Sedangkan pada tahun 2023 dengan luas sebesar 489,33 ribu hektar mengalami penurunan sebesar 670 hektar (0.13 persen) dibandingkan tahun 2022 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021).

Indonesia merupakan negara Asia Tenggara dengan konsumsi gula tertinggi, sekitar 5,5 persen penduduk Indonesia mengkonsumsi gula lebih dari 50 gram setiap harinya. Namun tingginya konsumsi gula di Indonesia tidak dapat didukung oleh produksi gula yang cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi gula nasional.

Tabel 1. 2 Produksi dan Konsumsi serta Impor Gula Nasional Tahun 2013 - 2023

Tahun	Produksi Gula (Juta Ton)	Konsumsi Gula (Juta Ton)	Impor Gula (Juta Ton)	Ekspor Gula (Ton)
2013	2,55	4,5	3,3	514
2014	2,57	5,4	2,9	806
2015	2,53	5,6	3,4	814
2016	2,36	5,4	4,7	1.256
2017	2,19	5,1	4,5	2.032
2018	2,17	5,1	5,0	4.505
2019	2,23	5,1	4,1	3.505
2020	2,12	5,2	5,5	45.556
2021	2,35	5,3	5,5	361.648
2022	2,40	7,3	6,0	404.071
2023	2,23	6,8	5,0	181.875

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2025

Berdasarkan Tabel 1.2, adanya jarak antara produksi dengan konsumsi gula nasional Indonesia, dari tahun 2013-2023, dimana produksi gula nasional

berfluktuatif dengan skala kecil, hal ini jauh berbanding terbalik dari tingkat konsumsi dan impor yang menunjukkan terjadi peningkatan sepanjang tahun.

Permasalahan yang terjadi pada industri gula di Indonesia masih berkaitan dengan kesenjangan yang terjadi dari kemampuan produksi (produktivitas) yang rendah, inefisiensi pabrik gula di Indonesia yang disebabkan oleh ketidakmampuan industri dalam mengimbangi produksi gula dengan permintaan gula. Dengan demikian, membuat pemerintah melakukan kegiatan impor dalam menutupi kesenjangan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun industri gula nasional membaik pada periode terkendali, kinerjanya secara keseluruhan mengalami penurunan dalam sepuluh tahun terakhir, dilihat dari segi produksi diikuti dengan segi efisiensi (Sudradjat, 2010). Sedangkan, proporsi gula nasional yang diimpor masih menjadi permasalahan.

Tingginya impor disebabkan oleh pola produksi masyarakat yang semakin menurun yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan pemanfaatan dalam negeri (baik domestik maupun industri) yang terus meningkat (Sudrajat 2010). Peningkatan ekspor gula selama beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan secara umum, selain itu pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebesar 22,20 persen. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2021 yakni meningkat hampir delapan kali lipat dibandingkan tahun 2020, dari mulanya 45,57 ribu ton menjadi 361,65 ribu ton. Pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan menjadi 404,07 ribu ton. Namun penurunan terjadi pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Sebagian besar gula produksi Indonesia dikonsumsi dalam negeri dan hanya sebagian kecil yang dikirim ke luar negeri.

Efisiensi didefinisikan sebagai rasio nilai tambah suatu industri terhadap inputnya, yang meliputi tenaga kerja, bahan baku, modal, dan sumber lainnya (Hasibuan, 1993). Jika perusahaan mampu mendistribusikan elemen-elemen produksinya secara efektif tanpa menurunkan produksi lainnya, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki nilai yang efisien. Sehingga, jika tidak ada proses alternatif yang dapat menghasilkan output yang sebanding dengan biaya yang lebih rendah, maka proses produksi tersebut akan memiliki nilai efisien secara ekonomi pada tingkat output tertentu. Secara umum, pengalaman tenaga kerja, metode produksi, dan kemajuan teknologi semuanya mempengaruhi produktivitas (Pindyck & Rubinfeld, 2007). Sementara itu, perubahan harga merupakan faktor yang mendorong kebutuhan tenaga kerja. Keberhasilan sektor gula Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja dan efisiensi ekonomi (Apriani et al., 2019).

Tingkat efisiensi yang tidak memadai dan pasar yang terdistorsi, industri gula masih memungkinkan untuk dikembangkan. Oleh karena itu, reformasi industri gula harus melakukan berbagai perbaikan dan perubahan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas agar dapat dianggap sebagai industri yang kompetitif dan bernilai tambah tinggi. Gula mungkin merupakan kebutuhan kita yang paling penting. Perkembangan industri makanan dan minuman, peningkatan pendapatan, dan pertumbuhan populasi semuanya berkontribusi terhadap peningkatan permintaan gula. Impor gula, baik legal maupun ilegal, memanfaatkan fakta bahwa produksi dalam negeri belum mampu memenuhi permintaan. Industri gula menghadapi sejumlah permasalahan akibat situasi ini, yang paling utama

adalah permasalahan kinerja (jarak produksi, konsumsi, impor dan ekspor nasional) dan permasalahan struktur industri (persaingan, distorsi pasar, serta fluktuasi dan fluktuasi harga) dan tren kenaikan harga domestik.

Beberapa tahun terakhir kinerja industri diyakini belum menunjukkan keadaan yang membaik, adanya kesenjangan antara produksi dan konsumsi gula skala nasional, maka hadirnya impor umumnya disebabkan oleh jarak yang jauh, sementara pembangunan usaha gula yang terbukti terpuruk. tidak kompetitif menyebabkan penurunan daya saing industri dan kinerja industri. Oleh karena itu, upaya integratif diharapkan dapat membuat industri ini kembali kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan struktur dan kinerja industri gula di Indonesia?
2. Apakah terdapat hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara efisiensi dan produktivitas tenaga kerja terhadap konsentrasi industri pada industri gula di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi struktur dan kinerja industri gula di Indonesia

2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara efisiensi dan produktivitas tenaga kerja terhadap konsentrasi industri pada industri gula di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara ilmu ekonomi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan partisipasi dalam pengembangan pengetahuan dan menginformasikan literatur penelitian mengenai struktur dan kinerja industri gula di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian lainnya dalam mengkaji tentang struktur dan kinerja industri gula di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pemahaman penulis tentang struktur dan kinerja industri. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai hubungan antara struktur dan kinerja industri. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan agar penyajian data dapat segera diperbarui sehingga hasil dari penelitian dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D., Imelda, I., & Rostartina, E. (2019). Kinerja industri pengupasan, pembersihan dan sortasi kopi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 101–105. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8853>
- Ayu Amalia, S., & Firmansyah. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP). *Journal of Economics and Business*, 3(2), 167–176.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. in *Badan Pusat Statistik*
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Industri Manufaktur Indonesia 2021
- Bain JS 1956. *Barriers to New Competition*. Harvard University Press, Cambridge.
- Baye M 2010. *Managerial Economics and Business Strategy*. Seventh Edition. Mc Graw-Hill/Orwon. Singapore
- Cui, L. (2022). Analysis on China's Fast Fashion Industry under Covid-19 Based on the SCP Model. *Proceedings of the 2022 7th International Conference on Social Sciences and Economic Development (ICSSED 2022)*, 652(Icssed), 1092–1096. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220405.182>
- Destiartono, M. E., & Purwanti, E. Y. (2021). Market power or efficiency? An empirical study on the Indonesian fertilizer industry. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 361–378. <https://doi.org/10.24914/jeb.v24i2.3430>
- Firmansyah, H., Robianai, B., & Mukhlis. (2015). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Kecap di Indonesia (ISIC 15493). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59.
- Florentina, F., & Susilo, Y. S. (2012). Struktur Pasar Dan Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Indonesia Tahun 2007-2010. *Kinerja*, 16(2), 195–211. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v16i2.366>
- Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3S.
- Jaya, W. K. 2001. *Ekonomi Industri*. Edisi Kedua. Yogyakarta: PT.BPFE.
- Jimmy Nainggolan, M. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Tingkat Konsentrasi Industri Jamu Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(Vol 10, No 1 (2012): June), 70–81. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/view/4901>
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030? CV. Andi Offset*.

- LI, T., FANG, G., CAO, D., & GONG, Z. (2019). Analysis on China Men's Clothing Industry Based on SCP Paradigm. *DEStech Transactions on Social Science, Education and Human Science, aems*. <https://doi.org/10.12783/dtssehs/aems2018/28008>
- Mubarok, M. K. R., Susanto, J., & Bhinadi, A. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance: Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Minyak Kelapa Sawit. *Sinomika Journal*, 1(4), 951–963. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.474>
- Nikensari, S. I. (2018). *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan*. Samudra Biru.
- Novalia, N., Azwardi, Rohima, S., & Maulana, A. (2020). *Structure, Conduct and Performance of the Coffee Processing Industry in Palembang and Pagar Alam Cities*. 142(Seabc 2019), 159–167. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.027>
- Rahmah, A. N., & Widodo, S. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input Output Tahun 2010-2016. *In Economie*, 1(2), 15–36. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.762>
- Rain Elisabet, Y. (2012). Analisis Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tepung Terigu Di Indonesia Periode 1997-2008 (ISIC 15321). *Journal of Economic & Development*, 10(2), 116–123.
- Riyanto, E. (2020). Analisis Profitabilitas Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 77–89. <https://doi.org/10.14710/jdep.3.2.77-89>
- Rutao, Z., & Xiaonan, Q. (2022). A study of China's Nonwovens Industry Based on the SCP Paradigm. *Information Systems and Economics*, 3(4), 1–8. <https://doi.org/10.23977/infse.2022.030401>
- Shepherd 1992. *The Economics of Industrial Organization*. Third Edition. Prentice Hall International.
- Sudrajat H 2010. *Model Pengembangan Industri Gula Berkelanjutan Berbasis Produksi Bersih dan Partisipasi Masyarakat*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Wahyuni, S., Supriyanti, & Sinuraya, J. (2009). Industri dan Perkembangan Gula di Indonesia: Pembelajaran dari Kebijakan Zaman Penjajahan - Sekarang. *Forum Penelitian Agro Ekonomi Volume 27 No.2*, 151-167.
- Yuliatwati, L. (2017). Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Makanan dan

Minuman di Indonesia. Jurnal Ecodemica, 1(2), 266–273.

Žáková Kroupová, Z., Trnková, G., & Roman, M. (2022). Is Market Power or Efficiency behind Economic Performance? The Case of the Czech Food Processing Industry. *Economies*, 10(9).
<https://doi.org/10.3390/economies10090215>